

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dengan judul *Evaluasi Pembelajaran Kemampuan Menulis Puisi bagi Siswa Kelas VIII di SMP Ma'arif NU Paguyangan* diperoleh empat hasil simpulan yang disesuaikan dengan model evaluasi Kirkpatrick. Simpulan penelitian ini terdiri dari a) reaksi, b) pembelajaran, c) perilaku, dan d) hasil.

1. Reaksi pembelajaran menulis puisi di kelas VIII SMP Ma'arif NU Paguyangan telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap kepuasan, keterlibatan, dan perkembangan emosional serta kreatif siswa. Evaluasi pada tingkat reaksi dalam model Kirkpatrick menunjukkan bahwa siswa merasa puas, tertarik, dan termotivasi mengikuti pembelajaran yang relevan dengan kurikulum merdeka serta didukung pemanfaatan teknologi dan platform digital. Pembelajaran ini tidak hanya memenuhi tuntutan kurikulum, tetapi juga memperkuat nilai-nilai karakter dan budaya melalui pendekatan sastra. Selain itu, keterlibatan guru, dukungan kepala sekolah, serta rencana kegiatan pembinaan seperti “Sastrawan Masuk Sekolah” menegaskan pentingnya puisi sebagai media pembelajaran yang bermakna. Dengan demikian, pembelajaran menulis puisi berperan penting dalam membentuk siswa yang literat, kreatif, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan zaman.
2. Pembelajaran menulis puisi di kelas VIII.D SMP Ma'arif NU Paguyangan telah berjalan cukup efektif, ditandai dengan sikap positif sebagian besar siswa terhadap materi dan proses pembelajaran, meskipun masih terdapat tantangan seperti rendahnya kepercayaan diri dan minat mengikuti lomba. Guru berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman, komunikatif, dan terstruktur melalui penerapan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian secara konsisten. Keberhasilan ini juga didukung oleh keaktifan dan komitmen siswa dalam mengikuti

pembelajaran serta menyelesaikan tugas tepat waktu. Meskipun masih ada siswa yang merasa kesulitan dalam menulis puisi, hasil karya yang menonjol membuktikan bahwa pembelajaran telah mampu membentuk kepekaan estetis, kemampuan berpikir kreatif, dan keberanian berekspresi. Oleh karena itu, diperlukan strategi lanjutan yang mendorong keberanian, apresiasi, dan ruang ekspresi lebih luas agar potensi siswa dalam menulis puisi berkembang secara maksimal.

3. Perilaku pembelajaran menulis puisi dengan indikator perilaku kritis siswa dalam pembelajaran menulis puisi di kelas VIII SMP Ma'arif NU Paguyangan menunjukkan perkembangan yang positif, ditandai dengan kemampuan berpikir reflektif, keberanian dalam mengekspresikan ide orisinal, serta pemanfaatan sudut pandang dan simbolisme yang beragam dalam puisi mereka. Siswa tidak hanya mampu mengembangkan tema dan diksi secara tepat, tetapi juga menunjukkan kematangan berpikir melalui penyisipan makna-makna kompleks dan penggunaan metafora yang kuat. Pembelajaran yang difasilitasi oleh guru melalui berbagai sumber seperti PMM, buku ajar, dan LKS, serta didukung oleh eksplorasi mandiri siswa melalui platform digital seperti YouTube dan TikTok, telah mendorong terbentuknya pola pikir kreatif, kritis, dan mandiri. Dengan demikian, perilaku kritis siswa dalam menulis puisi tidak hanya menjadi indikator keberhasilan pembelajaran sastra, tetapi juga cerminan dari kemampuan berpikir tingkat tinggi yang perlu terus dikembangkan dalam konteks pendidikan literasi modern.
4. Hasil pembelajaran kemampuan menulis puisi di kelas VIII.D SMP Ma'arif NU Paguyangan telah menunjukkan hasil yang cukup baik, ditandai dengan seluruh siswa melampaui KKTP dan sebagian sudah mampu menampilkan unsur estetika dalam puisinya. Meski demikian, masih terdapat kebutuhan untuk penguatan dalam mengoptimalkan unsur-unsur puisi seperti imaji dan gaya bahasa agar pencapaian lebih merata.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pembelajaran menulis puisi kelas VIII mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Ma'arif NU Paguyangan sudah termasuk baik pelaksanaanya, tetapi perlu untuk dilakukan perbaikan agar pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dapat mencapai keberhasilan yang lebih baik. Oleh karena itu, rekomendasi penelitian ini untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan perbaikan pada pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran menulis puisi yang dapat digunakan oleh sekolah, guru, dan siswa kelas VIII SMP Ma'arif NU Paguyangan.

1. Rekomendasi bagi Sekolah

Rekomendasi yang diberikan pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan perbaikan yang diperuntukkan bagi SMP Ma'arif NU Paguyangan sebagai institusi swasta pelaksana kurikulum merdeka sesuai dengan anjuran pemerintah pusat dan daerah Jawa Tengah. Rekomendasi bagi SMP Ma'arif NU Paguyangan yang berkaitan dengan pembelajaran menulis puisi kelas VIII, sebagai berikut:

- a) Pengadaan Pembaruan Buku Bacaan Terbaru di Perpustakaan Sekolah
Pengadaan pembaruan buku bacaan terbaru di perpustakaan sekolah merupakan langkah strategis dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran menulis puisi di kelas VIII SMP Ma'arif NU Paguyangan. Rekomendasi ini sejalan dengan kebijakan pemerintah yang menekankan pentingnya gerakan literasi sekolah dan penguatan budaya membaca di kalangan peserta didik. Ketersediaan buku-buku yang relevan, kontekstual, dan mutakhir akan membantu siswa memperluas wawasan, memperkaya kosakata, serta menumbuhkan apresiasi terhadap karya sastra, terutama puisi. Dengan demikian, pembaruan koleksi bacaan bukan hanya mendukung tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga menumbuhkan minat baca dan daya cipta siswa.

Berdasarkan hasil inventarisasi, perpustakaan SMP Ma’arif NU Paguyangan memiliki 40 buku yang berkaitan dengan pembelajaran menulis puisi, namun hanya 7 di antaranya yang benar-benar relevan dengan konteks pembelajaran puisi di kelas VIII. Kondisi ini menunjukkan perlunya pengadaan buku bacaan terbaru yang lebih sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Guru bersama pihak sekolah dapat berkoordinasi dengan dinas pendidikan atau memanfaatkan program bantuan buku dari pemerintah untuk menambah koleksi tersebut tanpa membebani sekolah secara finansial. Langkah ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran menulis puisi melalui ketersediaan referensi yang kaya, inspiratif, dan kontekstual bagi siswa.

b) Pengadaan Kegiatan Sastrawan Masuk Sekolah

Rekomendasi selanjutnya adalah pengadaan program pemerintah sastrawan masuk sekolah yang belum pernah dilaksanakan oleh SMP Ma’arif NU Paguyangan. Program sastrawan masuk sekolah menjadi salah satu langkah yang dilakukan untuk membina keberadaan sastra agar terus dikenal oleh generasi penerus pada tingkat sekolah menengah. Sastrawan masuk sekolah belum pernah diadakan di SMP Ma’arif NU Paguyangan. Selain itu melalui kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam berapresiasi puisi.

Pengadaan program sastrawan masuk sekolah penting dilaksanakan di sekolah salah satunya pada siswa kelas VIII sebagai bekal pengenalan siswa terhadap sastra. Program sastrawan masuk sekolah dapat dilaksanakan dengan mengundang sastrawan yang berkecimpung dalam dunia puisi dan penulisan yang dilaksanakan sebelum siswa kelas VIII menempuh semester 2. Melalui kegiatan tersebut siswa akan belajar secara langsung pada sastrawan yang relevan dengan materi sastra. Tujuannya agar pada saat pelaksanaan pembelajaran siswa telah memahami materi pembelajaran menulis puisi dan juga praktik dari pakarnya secara langsung.

2. Rekomendasi bagi Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di SMP Ma'arif NU Paguyangan

Rekomendasi yang diperoleh mengacu pada hasil evaluasi yang telah dilakukan pada pembelajaran menulis puisi kelas VIII salah satunya diberikan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII sebagai pendamping pengajaran sastra di sekolah. Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi kelas VIII di SMP Ma'arif NU Paguyangan telah dilaksanakan dengan baik oleh guru dan termasuk pada pelaksanaan pembelajaran yang telah mencapai tujuan pembelajaran sastra puisi pada elemen menulis yaitu siswa telah mampu menulis puisi dan hal itu dijadikan sebagai satu-satunya penilaian yang dilakukan guru pada materi pembelajaran menulis puisi. Namun, pelaksanaan pembelajaran menulis puisi tetap harus dilakukan penambahan atau perlakuan perbaikan pada pembelajaran menulis puisi setelahnya agar keberhasilan pembelajaran dapat lebih baik. Rekomendasi yang diberikan antara lain:

a) Memperkaya Sumber Belajar

Guru menjadi sumber belajar utama di dalam lembaga pendidikan yang memberikan pengajaran dan pendampingan pembelajaran yang diajarkan di sekolah. Selain guru, buku paket fisik yang disediakan oleh sekolah dan buku pendamping LKS terbitan MGMP Kapupaten Brebes yang dapat dengan mudah diperoleh karena telah tersedia di sekolah juga menjadi sumber belajar. Namun, pada penerapan kurikulum merdeka dituntut agar pembelajaran berpusat pada siswa, sehingga guru tidak secara penuh memberikan pengajaran dan menjadi sumber belajar utama siswa. Sumber belajar lain dapat siswa dan guru peroleh dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi yang perkembangannya semakin pesat, bahkan kerap kali dianjurkan untuk dimanfaatkan untuk mempersiapkan diri menjalani kehidupan di zaman serba teknologi.

Pada perkembangan zaman ini, membaca buku tidak hanya dilakukan dengan menggunakan buku fisik saja, tetapi membaca buku

dapat dilakukan secara daring dengan mengunduh *e-book* atau buku elektronik pada gawai atau perangkat teknologi lainnya seperti laptop. Apalagi pada siswa masa kini yang cenderung lebih terikat dengan gawai, sehingga perlu mengubah konotasi kecenderungan gawai yang negatif menjadi lebih positif dengan mendorong dan memperkenalkan pada siswa buku-buku daring yang dapat diunduh di gawai. Aktualisasi dorongan siswa untuk memperkaya pengetahuannya dengan memanfaatkan gawai dapat sekolah lakukan dengan membuat perpustakaan digital milik sekolah yang di dalamnya terdapat buku non-fiksi dan fiksi.

Tabel 2. Rekomendasi Sumber Belajar

Sumber Belajar	Alamat Tautan
Pusdatin Kemendikbud	https://belajar.kemdikbud.go.id/
YouTube (Televisi Edukasi)	YouTube https://www.youtube.com/@/gurumengajar
SIBI (Sistem Informasi Perbukuan Indonesia)	https://buku.kemendikdasmen.go.id/
Pusmendik Kemendikbud	http://aksi.pusmendik.kemdikbud.go.id/
Perpustakaan Nasional	https://www.perpusnas.go.id/

Untuk mendukung pemanfaatan sumber belajar yang sangat beragam salah satunya dapat melalui perangkat teknologi, guru dapat memperkenalkan berbagai portal atau aplikasi sumber belajar yang telah disediakan oleh pemerintah. Sumber-sumber belajar berupa portal maupun aplikasi tersebut dapat siswa dan guru peroleh dengan melakukan pencarian melalui gawai atau perangkat teknologi lainnya seperti laptop. Rekomendasi sumber belajar yang dapat siswa dan guru gunakan untuk menunjang pembelajaran, antara lain: Pertama, portal Rumah Belajar milik Pusdatin Kemendikbud yang dapat diakses melalui tautan <https://belajar.kemdikbud.go.id/> isi dari portal

tersebut adalah berbagai konten dalam bentuk video yang dapat ditonton oleh siswa. Kedua, televisi Edukasi yang dapat diakses melalui aplikasi YouTube <https://www.youtube.com/@>. Televisi Edukasi yang berisi video pembelajaran rekomendasi Kemendikbud pada masa sekolah daring.

Ketiga, SIBI (Sistem Informasi Perbukuan Indonesia) Kemendikbudristek dengan menyediakan buku-buku baik buku teks pembelajaran maupun non-teks yang dapat dapat diakses melalui tautan <https://buku.kemdikbud.go.id/> buku daring ini dapat diunduh secara gratis. Keempat, membaca digital menjadi platform Pusmendik Kemendikbud tautan <http://aksi.pusmendik.kemdikbud.go.id/> pada tautan tersebut siswa dapat secara gratis membaca dan berlatih mengerjakan tantangan platform ini. Kelima, Perpustakaan Nasional secara daring diakses melalui tautan <https://www.perpusnas.go.id/>. Lima portal dalam media digital tersebut dapat menjadi rekomendasi bagi guru pada pemanfaatan sumber belajar secara daring pada salah satunya pembelajaran sastra puisi di kelas VIII SMP Ma’arif NU Paguyangan.

3. Rekomendasi bagi Siswa Kelas VIII SMP Ma’arif NU Paguyangan

Rekomendasi pada pembelajaran menulis puisi kelas VIII yang dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan siswa pada pembelajaran menulis puisi, diantaranya:

a) Peningkatan Pemahaman Makna pada Puisi yang di Tuliskan

Siswa kelas VIII telah baik dalam praktik menulis puisi berdasarkan pada perolehan nilai yang diberikan guru pada saat penilaian. Pembelajaran menulis puisi yang telah dilakukan siswa tidak diberi arahan untuk melakukan analisis terlebih dahulu pada contoh puisi, sehingga kerap kali ditemukan siswa yang menuliskan puisi tanpa melibatkan emosi. Pemahaman makna pada puisi yang dituliskan menjadi penting keterlibatannya untuk menghasilkan penulisan puisi yang di dalamnya terdapat isi, imajinasi, diksi, gaya bahasa dan rima

tergantung puisi apa yang disampaikan agar sampai kepada orang yang membacanya.

Siswa tidak hanya sekadar tahu maksud dari puisi yang dituliskan, tetapi siswa juga perlu membawa perasaan yang terkandung di dalam puisi yang dituliskan dan perasaan tersebut diwujudkan melalui isi, imaji, diksi, gaya bahasa, dan rima untuk mendukung penulisan puisi. Siswa perlu untuk terus menerus melakukan kegiatan penulisan puisi dengan memanfaatkan gawai dan aplikasi-aplikasi media sosial untuk melihat contoh reverensi isi puisi. Melalui contoh tersebut siswa juga dapat menyimak dengan baik bagaimana isi, imaji, diksi, gaya bahasa, dan rima pada saat menuliskan puisi. Tujuan adanya rekomendasi ini adalah agar penulisan puisi siswa kelas VIII dapat lebih baik lagi.

b) Penguatan Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri yang rendah pada siswa menjadi permasalahan yang sulit diatasi jika tidak ada kemauan kuat dalam diri siswa untuk berubah lebih baik agar dapat percaya diri. Siswa kelas VIII SMP Ma'arif NU Paguyangan telah berupaya menuliskan puisi dengan baik dan sudah berani. Namun, penguatan kepercayaan diri harus terus ditingkatkan pada siswa salah satunya pada pembelajaran menulis puisi. Penguatan kepercayaan diri pada siswa tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan latihan yang terus dilakukan secara berulang agar siswa dapat merasa nyaman dan familiar dengan puisi yang siswa tuliskan sebelum pelaksanaan pembelajaran.